

Multikulturalisme dalam Karya Fiksi Umar Kayam

Oleh: Dr. Suroso, M.Pd. dan Dr. Hartono, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konstruksi multikulturalisme dalam karya fiksi Umar Kayam berupa bentuk multikulturalisme, faktor-faktor penyebab dan dampak multikulturalisme dalam novel-novel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang memandang karya sastra sebagai cerminan masyarakatnya. Ada tiga cerpen dan dua novel yang menjadi subjek penelitian yaitu *Seribu Kunang Kunang di Manhattan* (1988), *Sri Sumarah, Bawuk* (1988), *Para Priyayi* (1991), *Jalan Menikung* (1993).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk multikulturalisme berupa pengakuan perbedaan, demokrasi, keadilan dan persamaan perlakuan dalam hukum, nilai budaya dan etos, kebersamaan dalam perbedaan, penghargaan pada suku bangsa dan kebangsaan, keyakinan beragama, mempraktikkan ungkapan-ungkapan budaya, menghargai domain privat dan publik, penghargaan pada hak asasi manusia dan hak memilih budaya dalam komunitas; (2) faktor penyebab multikulturalisme disebabkan oleh perpindahan tempat tinggal, perkawinan baik dalam suku maupun antarsuku bangsa, pekerjaan, mengabdikan/ "ngenger", (3) dampak multikulturalisme tercermin dalam sifat toleran, penghargaan pada individu atau kelompok, kepasrahan dalam menjalankan hidup, sukarela dalam menolong, kerendahhatian, dan penghargaan pada keyakinan agama.

Kata Kunci: *Multikulturalisme, fiksi, Sosiologi Sastra*